

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-Dasar Supervisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2020. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmad Juntika Nurihsan. 2006. *Bimbingan dan Konseling Dalam Berbagai Latar Belakang*. Bandung: PT Rafika Aditama.
- Ahmad Juntika Nurihsan dan Akur Sudiarto. 2009. *Manajemen Bimbingan dan Konseling di Sekolah Dasar*, Grasindo, Jakarta.
- Arifin. 1996. *Ilmu Pendidikan Islam Suatu tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arifin, dan Kartikawati. 1995. *Materi Pokok Bimbingan dan Konseling*. Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam. Jakarta.
- Arintoko. 2011. *Wawancara Konseling Di Sekolah: lengkap dengan contoh kasus & penanganan*. Yogyakarta: ANDI.
- Aswadi. 2009. *Iyadah dan Ta'ziah Perspektif Bimbingan Konseling Islam*, Surabaya: Dakwah Digital Press.
- Andi Riswandi Buana Putra. 2015. "Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Kecenderungan Perilaku Agresif Peserta Didik di SMKN 2 Palangka Raya Tahun Pelajaran 2014/2015", *Jurnal Konseling Gustigang* Vol. 1 No. 2, h. 1-2.
- Anwar Prabu Mangkunegara. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Aip Badrujaman. 2011. *Teori dan Aplikasi Evaluasi Program Bimbingan Konseling*. Jakarta: Indeks.
- Amiruddin Siahaan, dkk. 2012. *Administrasi Satuan Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing.
- Amiruddin Siahaan & Wahyuli Lius Zein. 2012. *Manajemen Perubahan (Telaah Konseptual, Filosofis dan Praktis Terhadap Kebutuhan Melakukan Perubahan dalam Organisasi)*. Medan: Perdana Publishing.
- Amiruddin Siahaan & Rahmat Hidayat. 2017. *Konsep-Konsep Keguruan dalam Pendidikan Islam*. Medan: LPPPI.
- Asmaryadi. 2013. *Kinerja Guru Bimbingan dan Konseling dalam Pelayanan Bimbingan dan Konseling dan Upaya Pembinaan yang dilakukan Kepala sekolah*. Tesis tidak diterbitkan. Padang: Program Pascasarjana UNP.

- Abdul Mujib dan Yusuf Muzdakir. 2001. *Nuansa-Nuansa Psikologi Islami*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Barnawi dan Mohammad Arifin. 2014. *Kinerja Guru Profesional*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Bahri, S. 2020. Studi Evaluasi Kinerja Guru Bimbingan dan Konseling Di Sekolah. *Jurnal Pencerahan*, 14(1), 1–23.
- Basri, Muhammad. *Penerapan Konseling Islami Dalam Pembinaan Perilaku Menyimpang Dikalangan Siswa MAN 1 Medan*. Disertasi. Pascasarjana UIN Sumatera Utara Medan.
- Budiadi, Setyo. 2004. *Pengantar Manajemen*. Surabaya: Perum Percetakan Negara RI Surabaya.
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Clegg, Brian. 2000. *Instant Motivation (79 Cara Instant Menumbuhkan Motivasi)*. Jakarta: Erlangga.
- Depdiknas. 2009. *Pedoman Pelaksanaan Tugas Guru dan Pengawas*. Jakarta: Direktorat Jendral Peningkatan Mutu dan Tenaga Kependidikan.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2004. *Kurikulum 2004 SMA Pedoman Khusus Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Dikmenum.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Direktorat Tenaga Kependidikan Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan.
- Departemen Agama RI, *Al- Qur'an dan Terjemahannya*. 1990. Semarang: Toha Putra.
- Daryanto dan Mohammad Farid. 2015. *Bimbingan Konseling Panduan Guru BK dan Guru Umum*. Jogjakarta: Gava Media.
- Dewa Ketut Sukardi. 2002. *Pengantar pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dewa Ketut Sukardi, dan Desak Made Sumiati. 2008. *Pedoman Praktis Bimbingan Penyuluhan di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dewa Ketut Sukardi, Dkk. 2008. *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dewa Ketut Sukardi. 2008. “*Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan Konseling di Sekolah*”, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Dewa Ketut Sukardi. 2003. *Manajemen Bimbingan dan Konseling*, CV Alfabeta, Bandung.
- Djiwandono, S.E.W. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Grasindo.

- Dwikurnaningsih, Yari. 2018. *Manajemen Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Kejuruan*. Jurnal Konseling GUSJIGANG, 4 (2).
- Fajar Santoadi. 2010. *Manajemen Bimbingan dan Konseling Komprehensif*, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- Farozin Muh, dkk. 2017. *Identifikasi Permasalahan Perencanaan Program Bimbingan dan Konseling Pada Guru SMK di Kota Yogyakarta*. Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan, 1 (1), h: 40-52.
- G.R. Terry dan L.W. Rue. 2009. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- George R Terry. 1986. *Principles Of Management, Seventh Edition*, Illinois Richard D, Irwin, Inc, Homewood.
- Gie, The Liang. 2007. *Administrasi Perkantoran Modern*. Yogyakarta: Liberty.
- Gibson, R L; Mitchell, Marianne H. 2011. *Bimbingan dan Konseling (Edisi Indonesia-Edisi ke Tujuh)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hadari Nawawi. 1986. *Administrasi dan Organisasi Bimbingan dan Penyuluhan*, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Hajati, K. 2010. *Model Program peningkatan kompetensi konselor sekolah menengah atas berbasis standar kompetensi konselor Indonesia*. Disertasi Doktor pada SPS UPI Bandung.
- Hallen. 2002. *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Hafidhuddin, Didin dan Tanjung, Hendri. 2003. *Manajemen Syariah dalam Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hasmin, Herlina. 2016. *Manajemen Layanan Bimbingan dan Konseling Studi Kasus SMK Negeri 1 Kebuntebu Lampung Barat*. Tesis. FKIP Universitas Lampung, Bandar Lampung.
- Huberman dan Milles. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Hunainah dan Ujang Saprudin. 2018. *Manajemen Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Rizqi Press.
- Hurlock, Elizabeth B. 1980. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta : Gramedia.
- Imron, M., Naqiyah, N., & Hastuti, R. T. (2021). Kinerja Guru Bimbingan dan Konseling SMA Kota Surabaya dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. JBKI (Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia), 6(1), 32–40.

- Irwanto, dkk. 1994. *Psikologi Umum*. Cetakan III. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Jejen Mustafah. 2011. *Peningkatan Kompetensi Guru*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Jones, J.J. 1963. *Secondary School Administration*. New York: McGraw Hill Book Company.
- Juntika, N.A. 2003. *Dasar-Dasar Layanan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Mutiara.
- Juntika, Nurihsan dan Sudianto. 2006. *Bimbingan Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan*. Bandung: Refika Aditama.
- Kamaruzzaman, K. (2017). Analisis Faktor Penghambat Kinerja Guru Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Atas. *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial*, 3(2), 229–242.
- Kadarman. 2001. *Pengantar Ilmu Manajemen*, Jakarta: Prenhalindo.
- Kemendikbud. 2013. Modul Diklat Peningkatan Kompetensi Guru BK/Konselor SMP/Madrasah Tsanawiyah: *Evaluasi, Pelaporan dan Tindak Lanjut Pelayanan Peminatan Peserta Didik*, Bogor: PPPPTK Penjas dan BK.
- Kusnadi, dkk. 1999. *Pengantar Manajemen (Konseptual dan Perilaku)*, Universitas Brawijaya, Malang.
- Kompri. 2015. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offest.
- Learn Quran Tafsir, <https://Tafsir.learn-quran.co/id>.
- Lahmuddin Lubis. 2007. *Bimbingan Konseling Islami*. Jakarta: Hijri Pustaka Utama.
- Lahmuddin Lubis. 2012. *Landasan Formal Bimbingan Konseling di Indonesia*, (Bandung: Citapustaka.
- Luddin, Abu Bakar.M. 2011. *Dasar-Dasar Konseling Tinjauan Teori dan Praktik*. Medan: Ciptapustaka Media Perintis.
- Lijan Poltak Sinambela. 2012. *Kinerja Pegawai: Teori pengukuran dan Implikasi*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Lukman Hakim. 2018. *Dasar-dasar Manajemen Pendidikan*. Jambi : Tiimur Laut Aksara.
- Lubis, Lahmuddin. 2012. *Landasan Formal Bimbinga dan Konseling di Indonesia*. Medan: Ciptapustaka Media Perintis.
- Lubis, Saiful Akhyar. 2007. *Konseling Islami: Kyai Dan Pesantren*. Yogyakarta: eLSAQ Press.

- Lubis, Saiful Akhyar dalam Al Rasydin (ed). 2008. *Pendidikan dan Konseling Islami*. Bandung: Cita Pustaka Media Perintis.
- Lubis, Saiful Akhyar. 2011. *Konseling Islami dan Kesehatan Mental*. Bandung: Cita Pustaka Media Perintis.
- Lubis, Saiful Akhyar. 2015. *Konseling Islami Dalam Komunitas Pesantren*. Bandung: Cita Pustaka Media Perintis.
- Lubis, Saiful Akhyar. 2021. *Konseling Pendidikan Islami (Perspektif Wahdatul 'Ulum)*. Medan: Perdana Publishing.
- Masbur & Nuzliah. 2017. *Manajemen Bimbingan dan Konseling*. Banda Aceh: Forum Intelektual Al-Qur'an dan Hadist Asia Tenggara.
- Mamduh M. Hanafi, 1997. *Manajemen*, (Yogyakarta: Up dan PAMP YKPN).
- Moleong, Lexy J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mochamad Nursalim. 2015. *Pengembangan Profesi Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Erlangga.
- Mohamad Surya. 1998. *Dasar-dasar Konseptual Penanganan Masalah-Masalah Karir/Pekerjaan Dalam Bimbingan dan Konseling Islam*. Yogyakarta: UII Pres.
- Mubarok, Achmad. 2000. *Al-Irsyad An-Nafsy (Konseling Agama Teori Dan Kasus)*. Jakarta: Bina Rena Pariwara.
- Mulyono, 2008. *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar Ruzz Media).
- Mulyadi. 2016. *Bimbingan Konseling di Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Muhammad Eka Prasetya. 2021. Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Kinerja Guru Bimbingan dan Konseling. Vol. 5, No. 2, |Hal: 165-174.
- Munandir. 1997. *Beberapa Pikiran Mengenai Bimbingan dan Konseling Islami*. Yogyakarta: UII.
- Musfir bin Said Az-Zahrani. 2015. *Konseling Terapi*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Musaheri. 2011. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Ircisod.
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2007. *Bimbingan Konseling dalam Praktek, Maestro*, Bandung.
- Nanang Fatah. 2004. *Landasan Manajemen Pendidikan, PT*. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Nerviyanti. 2009. *Pelayanan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Alfabeta.

- Nurabdi, Ahmad. 2014. *Manajemen Sarana & Prasarana Pendidikan*. Malang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang.
- Nurihsan, Ahmad Juntika. 2009. *Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling*, Bandung: Refika Aditama.
- Omeear Hamalik. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Permendikbud. Nomor 81 A Tahun 2013. tentang Implementasi Kurikulum
- Permendikbud Nomor 111 Tahun 2014 tentang Bimbingan dan Konseling Pada Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Prayitno dan Amti, Erman. 2004. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prayitno. *Buku II*. 2004. *Pelayanan Bimbingan dan Konseling (SLTP)*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Prayitno. 1997. *Pelayanan Bimbingan dan Konseling Sekolah Dasar*. Padang: PT. Ikrar Mandiri Abadi.
- Prayitno, dkk. 2013. *Pembelajaran Melalui Pelayanan BK di Satuan Pendidikan*. Jakarta.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 27 Tahun 2008 Tentang Standar Kualifikasi dan Kompetensi Konselor, Jakarta.
- Plunket, dkk. 2005. *Management: Meeting and Exceeding Customer Expectations*. USA: Thomson South-Western.
- Putri, F. R. (2018). Pengaruh Supervisi Bimbingan Dan Konseling Terhadap Kinerja Guru Bimbingan Dan Konseling SMA Negeri Se-Kota Jambi. Kinerja Guru BK, Supervisi BK.
- Purwanto, Aan, dkk. 2013. *Analisis Kinerja Guru Pembimbing dalam Penyusunan Program Bimbingan dan Konseling*. *ALIBKIN (Jurnal Bimbingan dan Konseling)*, 2 (3), h. 1-12.
- Ramayulis. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Ratnawulan, Teti. 2016. *Manajemen Bimbingan Konseling Di SMP Kota dan Kabupaten Bandung*. *Jurnal Edukasi*. Vol 2, No 1. 1-17.
- Ratnawulan, Teti, dkk. 2017. *Management Profile of Guidance and Counseling in Junior High School*. *People: International Journal of Social Sciences* 3 (3), h. 334-350.
- Rahman, Fatur. 2007. *Modul Ajar Pengembangan dan Evaluasi Program BK*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rahman, Fatur. 2008. *Penyusunan Program BK di Sekolah*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

- Rika Devianti dan Suci Lia Sari. 2020. *Urgensi Analisis Kebutuhan Peserta Didik Terhadap Proses Pembelajaran*. Jurnal Al-Aulia. Volume 06, No. 01. 21-36.
- Rusman. 2013. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Rufaedah, E., A. (2015). *Kajian Nilai-Nilai Bimbingan dan Konseling Islami, (Telaah Berdasarkan al-Qur'an dan al-Hadist)*. Risalah; Jurnal Pendidikan Dan Studi
- Santrock, J.W. 2005. *Adolescence, Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Salahuddin, Anas. 2010. *Bimbingan dan Konseling*, Bandung: Pustaka Setia.
- Salim dan Syahrums. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Saputri, S. M., Prayitno, P., & Jaya, Y. (2018). *Kinerja Guru Bimbingan Dan Konseling Serta Pembinaannya*. ENLIGHTEN: Jurnal Bimbingan Konseling Islam, 1(1), 1–20.
- Santoadi, Fadjar. 2010. *Manajemen Bimbingan dan Konseling Komprehensif*, Yogyakarta: USD.
- Saidah. 2014. “Implementasi Manajemen Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah”, Dalam Jurnal Al-Fikrah Vol. 5, hal. 3-4.
- Sevilla, G Consuelo dkk. 1993. *Pengantar Metode Penelitian*. Jakarta: UI-PRESS.
- Siahaan, Amiruddin. 2018. *Kepemimpinan Pendidikan (Aplikasi Kepemimpinan Efektif)*. Medan: CV. Widya Puspita.
- Siti Suryarsi, dkk. 2019. *Kinerja Guru Bimbingan Konseling SMP di Sub Rayon 01 Kota Bekasi*. Insight: Jurnal Bimbingan dan Konseling. Hal 51-64.
- Suhadi Winoto. 2020. *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta : CV. Bildung Nusantara.
- Suherman, Uman. 2013. *Manajemen Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Rizki Press.
- Sugiyono. 2016. *Manajemen Bimbingan dan Konseling di Sekolah Pedoman Teoritis dan Praktis bagi Konselor Sekolah*. Semarang: Widya Karya.
- Sudarmanto. 2019. *Kinerja dan Pengembangan Kompetensi SDM: Teori, Dimensi Pengukuran dan Implementasi dalam Organisasi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Supardi. 2013. *Kinerja Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukardi, Dewa Ketut. 1983. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, Surabaya: Usaha Nasional.
- Sukardi, Dewa Ketut. 2008. *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sutirna. 2013. *Bimbingan dan Konseling Pendidikan Formal, Nonformal dan Informal*. Bandung: Andi.
- Sumanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Suwarno. 2011. *Pengantar Umum Pendidikan*. Jakarta: Alfabeta.
- Susanto Ahmad. 2018. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Prenada Media Group
- Sutoyo, Anwar. 2013. *Bimbingan & Konseling Islami: Teori dan Praktek* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sofan Amri. 2011. *Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pusaka.
- Sofyan S. Willis. 2007. *Konseling Individual Teori dan Praktek*, Alfabeta, Bandung.
- Sofyan S. Willis. 2009. *Konseling Individual Teori dan Praktek*. Bandung: Alfabet.
- Syahril & Riska Ahmad. 1990. *Pengantar Bimbingan dan Konseling*. Padang: Angkasa Raya.
- Syarifuddin Dahlan. 2014. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah: Konsepsi Dasar dan Landasan Pelayanan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Syafaruddin. 2015. *Manajemen Organisasi Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing.
- Syafaruddin dkk. 2017. *Bimbingan dan Konseling: Perspektif Al-Qur'an dan Sains*, Medan: Perdana Publishing.

- Sisca Meidina Saputri, dkk. 2018. Kinerja Guru Bimbingan Dan Konseling Serta Pembinaannya. *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*. Volume 1 No 1 (Januari-Juni 2018) Hlm: 1-20.
- Siraj. 2013. Peningkatan Kinerja Konselor Melalui Peran Supervisi Pendidikan Pada SMA N 1 Makmur Kabupaten Bireuen. *Jurnal Tesis*. Medan: UNIMED.
- Sunoko. 2011. Pembinaan Profesional Guru (Studi Kasus Pembinaan oleh Kepala Sekolah, Pengawas, dan Dinas Pendidikan di SMPN 2 Sarolangun). Disertasi Tidak diterbitkan. Program Pascasarjana UNP.
- Syamsu, Ibnu. 1994. *Pokok-Pokok Organisasi dan Manajemen*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Stoner, James A. F. 2012. *Manajemen*. Prentice-Hall.
- Thantawy, R. 1997. *Manajemen Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Pamarator.
- Tim Dosen Pendidikan. 2009. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabet.
- Tohirin. 2007. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Tohirin. 2013. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. Jakarta: Rajawawali Pers.
- Tohiri. 2014. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Tohari Musnawar. 1992. *Dasar-Dasar dan Konsep Bimbingan dan Konseling Islami*. Yogyakarta: UII Press.
- Undang-Undang Republik Indonesia No.14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
- Usman, Husaini. 2014. *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Uhar Suharsaputra. 2010. *Administrasi Pendidikan*. PT. Refika Aditia. Kelapa Gunung.
- Wardati & Mohammad Jauhar. 2011. *Implementasi Bimbingan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Yahya Jaya. 2000. *Bimbingan Konseling Agama Islam*. Padang: Angkasa Raya.
- Yekti Endah & Sugiyo. 2016. "Kinerja Guru Bimbingan dan Konseling: Studi Kasus di SMAN 1 Kota Semarang, *Jurnal Bimbingan Konseling*, p-ISSN 2252-6889, h. 38.
- Yusuf, S. & Nurihsan, J. 2005. *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Yusuf , Syamsu dan Jatmika Nurihsan. 2006. Landasan Bimbingan Konseling. Bandung : PT Refika Aditama.
- Zuriah, Nurul. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zukhufarisma. 2012. Implementasi Supervisi Pendidikan oleh Kepala Sekolah terhadap Guru. Jurnal. (Online), Vol. 9, No. 2.



LAMPIRAN I

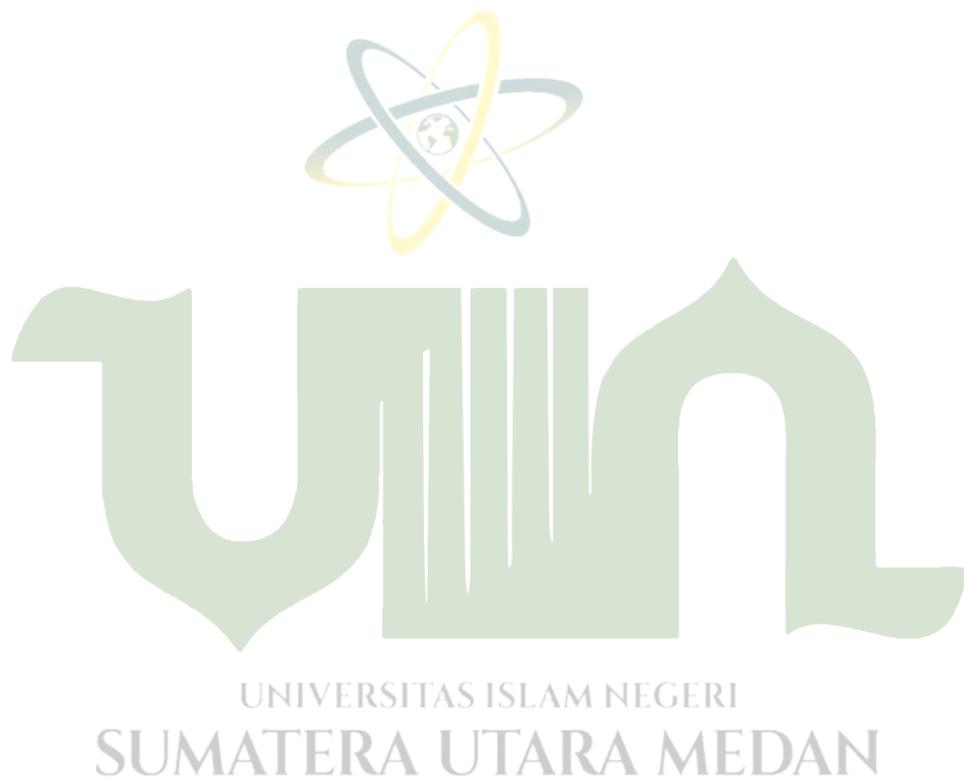
PEDOMAN WAWANCARA

“Manajemen Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Bimbingan Konseling di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan”

Narasumber : Kepala Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan
Nama :
Hari/Tanggal :
Waktu :
Tempat :

1. Bagaimana pelaksanaan manajemen bimbingan konseling dalam meningkatkan kinerja guru bimbingan konseling di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan ?
2. Apakah ada pengembangan kompetensi untuk meningkatkan kinerja guru bimbingan konseling di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan?
3. Apakah perencanaan dan penyusunan program bimbingan konseling di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan sudah sesuai dengan visi-misi madrasah dan sesuai dengan kebutuhan siswa ?
4. Bagaimana penetapan tugas guru bimbingan konseling di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan?
5. Bagaimana struktur organisasi guru bimbingan dan konseling di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan?
6. Apa saja fasilitas sarana dan prasarana dan biaya yang sudah diberikan oleh Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan dalam mendukung pelaksanaan manajemen bimbingan dan konseling?
7. Bagaimana sistem pelaksanaan evaluasi manajemen bimbingan konseling yang dilakukan guru bimbingan konseling? Apakah terlibat langsung dalam evaluasi manajemen bimbingan konseling tersebut?

8. Apakah guru bimbingan konseling melakukan kegiatan sosialisasi program bimbingan konseling di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan?
9. Apakah guru bimbingan konseling melakukan kegiatan kerjasama dengan seluruh *stakeholders* madrasah dan orang tua siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan?
10. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dari pelaksanaan manajemen bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kinerja guru bimbingan konseling di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan?



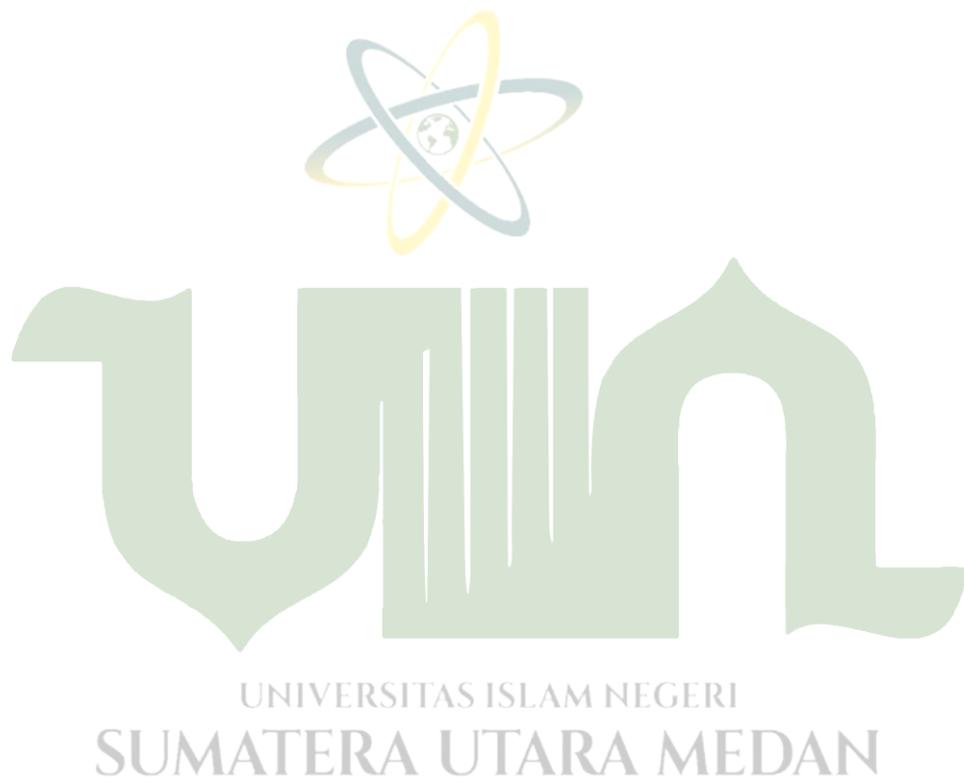
PEDOMAN WAWANCARA

“Manajemen Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Bimbingan Konseling di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan”

Narasumber : Wakil Kepala Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan
Nama :
Hari/Tanggal :
Waktu :
Tempat :

1. Bagaimana pelaksanaan manajemen bimbingan konseling dalam meningkatkan kinerja guru bimbingan konseling di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan ?
2. Apakah ada pengembangan kompetensi untuk meningkatkan kinerja guru bimbingan konseling di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan?
3. Apakah perencanaan dan penyusunan program bimbingan konseling di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan sudah sesuai dengan visi-misi madrasah dan sesuai dengan kebutuhan siswa ?
4. Bagaimana penetapan tugas guru bimbingan konseling di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan?
5. Bagaimana struktur organisasi guru bimbingan dan konseling di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan?
6. Apa saja fasilitas sarana dan prasarana dan biaya yang sudah diberikan oleh Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan dalam mendukung pelaksanaan manajemen bimbingan dan konseling?
7. Bagaimana sistem pelaksanaan evaluasi manajemen bimbingan konseling yang dilakukan guru bimbingan konseling? Apakah terlibat langsung dalam evaluasi manajemen bimbingan konseling tersebut?

8. Apakah guru bimbingan konseling melakukan kegiatan sosialisasi program bimbingan konseling di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan?
9. Apakah guru bimbingan konseling melakukan kegiatan kerjasama dengan seluruh *stakeholders* madrasah dan orang tua siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan?
10. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dari pelaksanaan manajemen bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kinerja guru bimbingan konseling di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan?



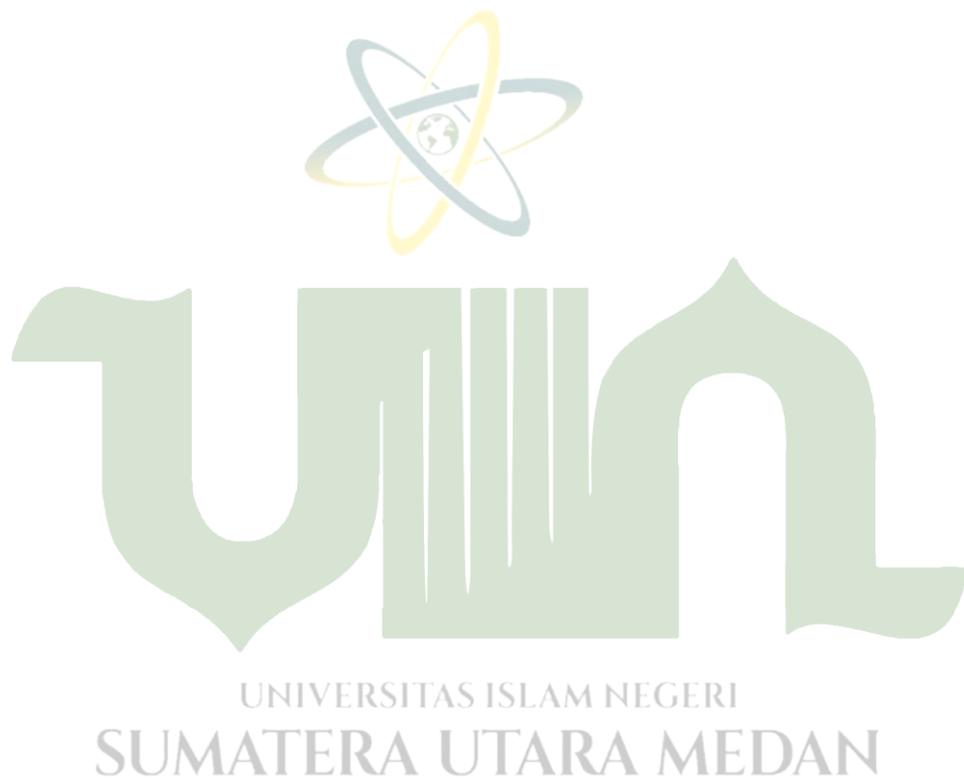
PEDOMAN WAWANCARA

“Manajemen Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Bimbingan Konseling di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan”

Narasumber : Koordinator Bimbingan Konseling MAN 3 Medan
Nama :
Hari/Tanggal :
Waktu :
Tempat :

1. Bagaimana pelaksanaan manajemen bimbingan konseling dalam meningkatkan kinerja guru bimbingan konseling di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan ?
2. Apakah ada pengembangan kompetensi untuk meningkatkan kinerja guru bimbingan konseling di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan?
3. Apakah perencanaan dan penyusunan program bimbingan konseling di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan sudah sesuai dengan visi-misi madrasah dan sesuai dengan kebutuhan siswa ?
4. Bagaimana penetapan tugas guru bimbingan konseling di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan?
5. Bagaimana struktur organisasi guru bimbingan dan konseling di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan?
6. Apa saja fasilitas sarana dan prasarana dan biaya yang sudah diberikan oleh Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan dalam mendukung pelaksanaan manajemen bimbingan dan konseling?
7. Bagaimana sistem pelaksanaan evaluasi manajemen bimbingan konseling yang dilakukan guru bimbingan konseling? Apakah terlibat langsung dalam evaluasi manajemen bimbingan konseling tersebut?

8. Apakah guru bimbingan konseling melakukan kegiatan sosialisasi program bimbingan konseling di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan?
9. Apakah guru bimbingan konseling melakukan kegiatan kerjasama dengan seluruh *stakeholders* madrasah dan orang tua siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan?
10. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dari pelaksanaan manajemen bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kinerja guru bimbingan konseling di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan?



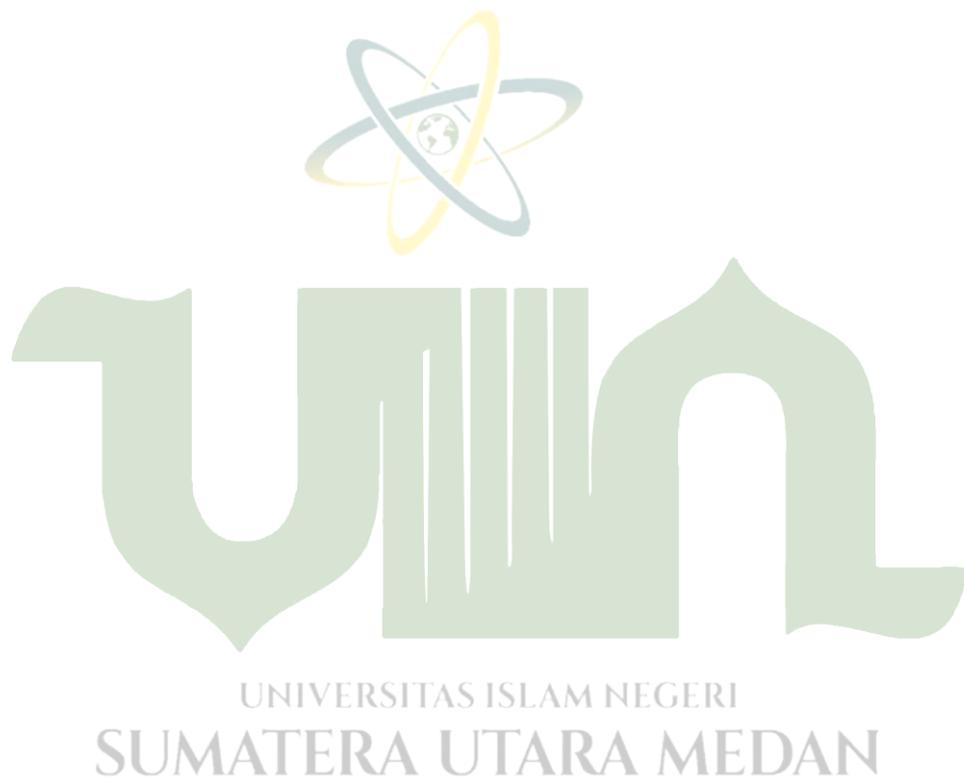
PEDOMAN WAWANCARA

“Manajemen Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Bimbingan Konseling di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan”

Narasumber : Guru Bimbingan Konseling MAN 3 Medan
Nama :
Hari/Tanggal :
Waktu :
Tempat :

1. Bagaimana pelaksanaan manajemen bimbingan konseling dalam meningkatkan kinerja guru bimbingan konseling di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan ?
2. Apakah ada pengembangan kompetensi untuk meningkatkan kinerja guru bimbingan konseling di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan?
3. Apakah perencanaan dan penyusunan program bimbingan konseling di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan sudah sesuai dengan visi-misi madrasah dan sesuai dengan kebutuhan siswa ?
4. Bagaimana penetapan tugas guru bimbingan konseling di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan?
5. Bagaimana struktur organisasi guru bimbingan dan konseling di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan?
6. Apa saja fasilitas sarana dan prasarana dan biaya yang sudah diberikan oleh Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan dalam mendukung pelaksanaan manajemen bimbingan dan konseling?
7. Bagaimana sistem pelaksanaan evaluasi manajemen bimbingan konseling yang dilakukan guru bimbingan konseling? Apakah terlibat langsung dalam evaluasi manajemen bimbingan konseling tersebut?

8. Apakah guru bimbingan konseling melakukan kegiatan sosialisasi program bimbingan konseling di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan?
9. Apakah guru bimbingan konseling melakukan kegiatan kerjasama dengan seluruh *stakeholders* madrasah dan orang tua siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan?
10. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dari pelaksanaan manajemen bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kinerja guru bimbingan konseling di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan?



LAMPIRAN II

PEDOMAN OBSERVASI

Judul Disertasi : Manajemen Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Bimbingan Konseling di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan

Peneliti : Heru Hermawan

Lokasi Penelitian : Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan

Informan Penelitian : Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah, Guru Bimbingan Konseling

No	Aspek yang diobservasi	Hasil Observasi
1	Mengamati aktivitas pengembangan kompetensi guru bimbingan konseling di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan	
2	Mengamati aktivitas pelaksanaan program bimbingan konseling di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan	
3	Mengamati aktivitas sosialisasi guru bimbingan konseling di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan	
4	Mengamati aktivitas koordinasi guru bimbingan konseling di kelas Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan	
5	Mengamati aktivitas rapat evaluasi guru bimbingan konseling di kelas Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan	

LAMPIRAN III

PEDOMAN STUDI DOKUMENTASI

Judul Disertasi : Manajemen Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Bimbingan Konseling di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan

Peneliti : Heru Hermawan

Lokasi Penelitian : Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan

Informan Penelitian : Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah, Guru Bimbingan Konseling

No	Dokumen dan aspek yang dianalisis	Hasil analisis dokumen
1	Dokumen Program Bimbingan Konseling Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan	
2	Dokumen Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL) Guru Bimbingan Konseling Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan	
3	Dokumen Penetapan Tugas Guru Bimbingan Konseling di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan	
4	Dokumen Jadwal Layanan Bimbingan Konseling di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan	

LAMPIRAN IV

TRANSKRIP WAWANCARA

‘Manajemen Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Bimbingan Konseling di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan’

Narasumber : Kepala Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan

Nama : Dr. Nurkholidah, S.Pd.I, M.Pd

Hari/Tanggal : Senin, 16 Januari 2023

Waktu : 09.00-10.00 Wib

Tempat : Ruang Kepala Madrasah

PEN : *Assalamualaikum Ibu, selamat pagi bu, Mohon maaf mengganggu waktu dan aktivitas Ibu.*

NL : *Walaikumsalam. Tidak, baiklah kira-kira apa yang bisa saya bantu Pak?*

PEN : *Saya Heru Hermawan, sebagai mahasiswa S3 Manajemen Pendidikan Islam UIN Sumatera Utara Medan, sedang melakukan penelitian disertasi disini. Apakah saya boleh melakukan wawancara dengan Ibu?*

NL : *Boleh, silahkan Pak!*

PEN : *Bagaimana pelaksanaan manajemen bimbingan konseling dalam meningkatkan kinerja guru bimbingan konseling di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan ?*

NL : *Pelaksanaan manajemen bimbingan konseling di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan berjalan dengan baik, pada esensinya, bimbingan dan konseling itu pelayanan, yaitu pelayanan yang melalui beberapa prosesnya, proses manajemen dalam bimbingan dan konseling itu ada proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan aktivitas dan tentunya menggunakan standar-standar juga, lalu merencanakan tujuan, jadi manajemen sangat penting, bagaimana sebuah agenda atau pekerjaan tanpa adanya manajemen tidak akan berjalan, maka dari itu harus ada manajemen di dalam bimbingan konseling.*

PEN : *Apakah ada pengembangan kompetensi untuk meningkatkan kinerja guru bimbingan konseling di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan?*

- NL : Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan tentu memiliki perencanaan pengembangan kompetensi guru bimbingan konseling dalam peningkatan kinerjanya di madrasah, guru bimbingan konseling dilibatkan pada kegiatan peningkatan kompetensi guru seperti bimbingan teknis dan pendidikan latihan secara rutin, seperti kegiatan seminar bimbingan konseling, *workshop*, dan guru bimbingan konseling diarahkan untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi dan mengikuti pendidikan profesi guru bimbingan konseling bagi guru bimbingan konseling yang belum sertifikasi. Selanjutnya guru bimbingan konseling terus diberikan arahan untuk lebih kreatif dan inovatif dalam pengembangan program kegiatan bimbingan konseling dan diberikan motivasi untuk menulis karya ilmiah mengenai bimbingan konseling. Kegiatan ini diberikan agar guru bimbingan konseling di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan bisa meningkatkan kompetensi dan kinerjanya.
- PEN : *Apakah perencanaan dan penyusunan program bimbingan konseling di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan sudah sesuai dengan visi-misi madrasah dan sesuai dengan kebutuhan siswa ?*
- NL : Iya, perencanaan dan penyusunan program bimbingan konseling sudah sesuai dengan visi dan misi Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan. Perencanaan program manajemen bimbingan konseling paling utama adalah melakukan analisis kebutuhan siswa di madrasah, biasanya kami mengumpulkan semua data tentang siswa, baik data personal, latar belakang keluarga, lingkungan sosial dan data-data lainnya, selanjutnya melakukan analisis kebutuhan siswa dengan menggunakan Alat Ungkap Masalah (AUM) atau AKPD (Angket Kebutuhan Peserta Didik) sehingga terlihat apa saja yang dibutuhkan siswa dalam proses belajarnya. Setelah sudah kami mendapatkan analisis kebutuhannya, selanjutnya akan kami tuliskan ke program bimbingan konseling.
- PEN : *Bagaimana penetapan tugas guru bimbingan konseling di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan?*
- NL : Dalam penetapan tugas guru bimbingan konseling di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan sudah saya tetapkan sesuai dengan jenjang kelas masing-masing. Penetapan tugas guru bimbingan konseling ini bertujuan agar memiliki tanggung jawab lebih dalam memberikan layanan bimbingan konseling kepada siswa, lebih maksimal dalam membimbing siswa di madrasah, dan lebih maksimal dalam menyelesaikan masalah siswa.

- PEN : *Bagaimana struktur organisasi guru bimbingan dan konseling di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan?*
- NL : Dalam struktur organisasi bimbingan konseling di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan saya sebagai kepala madrasah mengkoordinir segenap kegiatan bimbingan konseling yang diprogramkan, melakukan pengawasan dan pembinaan terhadap perencanaan dan pelaksanaan program bimbingan konseling, menjadi penanggung jawab penyediaan fasilitas sarana dan prasarana, dan memberikan dukungan atau motivasi kepada guru bimbingan konseling, guru mata pelajaran dan wali kelas.
- PEN : *Apa saja fasilitas sarana dan prasarana dan biaya yang sudah diberikan oleh Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan dalam mendukung pelaksanaan manajemen bimbingan dan konseling?*
- NL : Untuk fasilitas dan biaya kegiatan bimbingan konseling di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan sudah saya alokasikan dengan baik, tahun ini guru bimbingan konseling sudah ada ruangan tersendiri dan sudah kita lengkapi dengan fasilitas yang memadai, biaya kegiatan juga sudah kita berikan sesuai dengan jenis kegiatannya kepada guru bimbingan konseling, biaya-biaya alat tulis dan keperluan bimbingan konseling juga sudah saya berikan.
- PEN : *Bagaimana sistem pelaksanaan evaluasi manajemen bimbingan konseling yang dilakukan guru bimbingan konseling? Apakah terlibat langsung dalam evaluasi manajemen bimbingan konseling tersebut?*
- NL : Mengenai evaluasi manajemen bimbingan dan konseling, pada akhir semester saya akan menerima evaluasi laporan pelaksanaan kegiatan bimbingan dan konseling. Guru bimbingan dan konseling akan memberikan laporan, dan saya akan menilai dan mengevaluasi. Saya tentu saja terlibat dengan evaluasi pelaksanaan bimbingan dan konseling, tetapi saya hanya ikut berdiskusi mengenai program apa saja yang berhasil dan yang tidak berhasil, agar dapat diketahui, apakah program tersebut akan dipertahankan atau diganti.
- PEN : *Apakah guru bimbingan konseling melakukan kegiatan sosialisasi program bimbingan konseling di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan?*
- NL : Kegiatan sosialisasi program bimbingan konseling yang dilakukan oleh guru bimbingan konseling itu dilakukan pada saat awal tahun ajaran baru, sebelum kegiatan proses pembelajaran kita biasanya mengadakan rapat semua guru-

guru untuk menjelaskan program pembelajarannya masing-masing, maka guru bimbingan konseling juga menjelaskan program kegiatannya agar semua guru-guru di madrasah dapat mengetahuinya.

PEN : *Apakah guru bimbingan konseling melakukan kegiatan koordinasi dengan seluruh stakeholders madrasah dan orang tua siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan?*

NL : Koordinasi yang dilakukan guru bimbingan konseling menurut saya sudah baik ya, disini kalau ada siswa bermasalah maka wali kelas, guru bidang studi akan ikut serta membantu, dan juga melaporkan setiap perkembangan siswa yang sudah di berikan pelayanan. Jika ada siswa bermasalah yang masuk ke ruang BK, maka wali kelasnya juga akan dipanggil untuk sama-sama mencari solusi. Kalau tata usaha juga bertugas untuk membuat perihal surat menyurat soal kegiatan bimbingan dan konseling. Jadi semua sudah berkoordinasi mengerjakan tugasnya masing-masing.

PEN : *Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dari pelaksanaan manajemen bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kinerja guru bimbingan konseling di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan?*

NL : Menurut saya faktor pendukung dari pelaksanaan manajemen bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kinerja guru bimbingan konseling di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan ini adalah guru-guru bimbingan konseling sangat semangat dalam memberikan pelayanan kepada siswa, semangat dalam mengikuti pelaksanaan pengembangan kompetensi, dan semangat dalam kegiatan sosialisasi dan koordinasi bimbingan konseling. Selanjutnya penghambatnya adalah kekurangan fasilitas dan sarana prasarana di ruangan konseling dalam memberikan pelayanan bimbingan kepada siswa, akan tetapi ini saya upayakan untuk memenuhinya.

TRANSKRIP WAWANCARA

‘Manajemen Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Kinerja Guru

Bimbingan Konseling di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan’’

- Narasumber : Wakil Kepala Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan
- Nama : Abdul Latip, S.Pd., M.Si
- Hari/Tanggal : Selasa, 17 Januari 2023
- Waktu : 10.00-11.00 Wib
- Tempat : Ruang Wakil Kepala Madrasah
- PEN : *Assalamualaikum Bapak, selamat pagi Pak, Mohon maaf mengganggu waktu dan aktivitas Bapak.*
- AL : *Walaikumsalam. Tidak, baiklah kira-kira apa yang bisa saya bantu Pak?*
- PEN : *Saya Heru Hermawan, sebagai mahasiswa S3 Manajemen Pendidikan Islam UIN Sumatera Utara Medan, sedang melakukan penelitian disertasi disini. Apakah saya boleh melakukan wawancara dengan Bapak.?*
- AL : *Boleh, silahkan Pak!*
- PEN : *Bagaimana pelaksanaan manajemen bimbingan konseling dalam meningkatkan kinerja guru bimbingan konseling di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan ?*
- AL : *Pelaksanaan manajemen bimbingan konseling di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan menurut saya sudah berjalan dengan baik, guru bimbingan konseling sudah memiliki perencanaan yang maksimal dalam menyusun program bimbingan konseling dan menyusun programnya sesuai dengan kebutuhan siswa di madrasah. Selanjutnya dalam pelaksanaan program bimbingan konseling juga berjalan dengan baik.*
- PEN : *Apakah ada pengembangan kompetensi untuk meningkatkan kinerja guru bimbingan konseling di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan?*
- AL : *Bentuk upaya dari pengembangan kompetensi guru bimbingan konseling dalam hal ini Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan dengan memberikan kesempatan kepada guru bimbingan konseling untuk mengikuti kegiatan MGBK, MGBK adalah musyawarah guru bimbingan konseling*

yang sebagai asosiasi atau himpunan guru bimbingan konseling memegang peranan strategis untuk meningkatkan dan memperkuat kompetensi guru bimbingan konseling melalui diskusi dan pelatihan. Peran utamanya adalah memfasilitasi guru bimbingan konseling dalam bidang studi yang sama melaksanakan *sharing* ilmu, wawasan, pendapat dan pengalaman. Selanjutnya guru bimbingan konseling juga dilibatkan dalam kegiatan UKG, UKG merupakan salah satu cara untuk memberikan layanan pembinaan pengembangan profesi yang baik. UKG berfungsi sebagai pemetaan kompetensi guru. Pembinaan dan pengembangan profesi guru dapat dilakukan secara efektif jika berbasis pada pemetaan kompetensi guru”.

PEN : *Apakah perencanaan dan penyusunan program bimbingan konseling di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan sudah sesuai dengan visi-misi madrasah dan sesuai dengan kebutuhan siswa ?*

AL : Program bimbingan konseling sudah terencana dengan baik sesuai dengan tujuan visi, dan misi Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan. Hal ini bisa terlihat dari program yang dibuat oleh guru bimbingan konseling, baik program tahunan, program semester, program bulanan, program mingguan dan program harian sesuai dengan kegiatan yang akan dilakukan.

PEN : *Bagaimana penetapan tugas guru bimbingan konseling di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan?*

AL : Dalam penetapan tugas guru bimbingan konseling di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan sudah ditetapkan oleh kepala madrasah, dan itu sudah sesuai dengan jenjang kelasnya masing-masing

PEN : *Bagaimana struktur organisasi guru bimbingan dan konseling di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan?*

AL : Pada struktur organisasi bimbingan dan konseling di atas menunjukkan pada bagian paling atas adalah Kepala Madrasah sebagai pimpinan dan penanggung jawab di madrasah yang punya garis komando dan garis koordinasi kepada koordinator bimbingan konseling dan guru bimbingan konseling. Disamping kanan dan kiri terdapat guru mata pelajaran wali kelas yang dimaksudkan sebagai kolaborasi penanganan kasus atau pemberian layanan kepada siswa di madrasah.

PEN : *Apa saja fasilitas sarana dan prasarana dan biaya yang sudah diberikan oleh Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan*

dalam mendukung pelaksanaan manajemen bimbingan dan konseling?

AL : Untuk fasilitas dan biaya kegiatan bimbingan konseling di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan sudah tersedia dengan baik, akan tetapi masih ada hal-hal yang kurang, nanti kedepannya akan kita lengkapi untuk kegiatan bimbingan konseling, biaya kegiatan juga sudah kita berikan sesuai dengan jenis kegiatannya kepada guru bimbingan konseling, biaya-biaya alat tulis dan keperluan bimbingan konseling.

PEN : *Bagaimana sistem pelaksanaan evaluasi manajemen bimbingan konseling yang dilakukan guru bimbingan konseling? Apakah terlibat langsung dalam evaluasi manajemen bimbingan konseling tersebut?*

AL : Evaluasi manajemen bimbingan dan konseling ini untuk melihat program bimbingan dan konseling yang sudah dilakukan sesuai dengan kebutuhan siswa atau tidak, dan evaluasi ini dilakukan setiap akhir semester bersama guru wali kelas, guru mata pelajaran, dan evaluasi bimbingan dan konseling ini sangat mempengaruhi keberhasilan kegiatan yang ada di madrasah dan mempengaruhi keberhasilan belajar siswa dan perkembangan kepribadian siswa, maka di dalam kegiatan bimbingan dan konseling ini benar-benar kita lihat seluruh kegiatannya.

PEN : *Apakah guru bimbingan konseling melakukan kegiatan sosialisasi program bimbingan konseling di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan?*

AL : Iya, kegiatan sosialisasi program bimbingan konseling yang dilakukan oleh guru bimbingan konseling itu dilakukan pada saat awal tahun ajaran baru, sebelum kegiatan proses pembelajaran kita biasanya mengadakan rapat semua guru-guru untuk menjelaskan program pembelajarannya masing-masing, maka guru bimbingan konseling juga menjelaskan program kegiatannya agar semua guru-guru di madrasah dapat mengetahuinya.

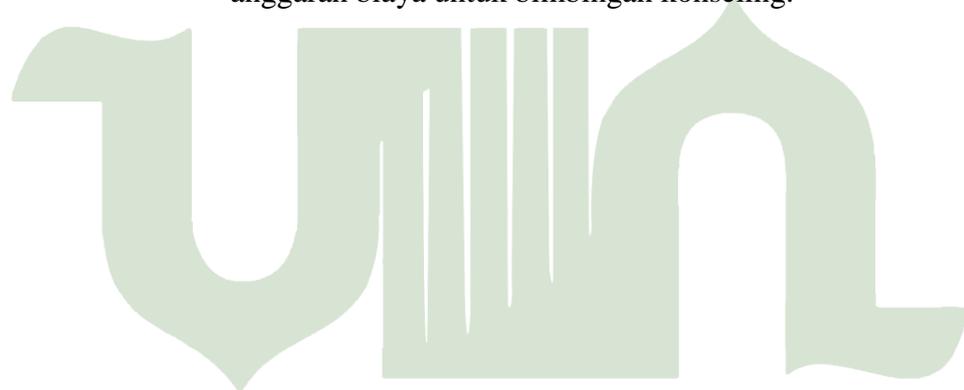
PEN : *Apakah guru bimbingan konseling melakukan kegiatan koordinasi dengan seluruh stakeholders madrasah dan orang tua siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan?*

AL : Iya, guru bimbingan konseling selalu melakukan koordinasi di madrasah. Saya bersama guru bimbingan konseling selalu berkoordinasi dan berkomunikasi, terutama komunikasi dengan perkembangan diri dan belajar siswa. Wakil kepala madrasah bidang kurikulum dengan guru bimbingan konseling itu adalah *partner* dan memiliki peran

penting. Ketika dilakukan rapat koordinasi setiap awal tahun ajaran baru dan awal semester, saya selalu diberikan kesempatan untuk memberikan usulan atau masukkan dalam perencanaan program bimbingan konseling, serta terlibat dalam penerapan tujuan bimbingan konseling terhadap siswa.

PEN : *Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dari pelaksanaan manajemen bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kinerja guru bimbingan konseling di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan?*

AL : Menurut saya faktor pendukung dari pelaksanaan manajemen bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kinerja guru bimbingan konseling di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan ini adalah semangat guru-guru bimbingan konseling dalam memberikan pelayanan kepada siswa di madrasah. Selanjutnya penghambatnya adalah kekurangan fasilitas dan sarana prasarana di ruangan konseling, karena anggaran biaya bimbingan konseling di madrasah ini sangat kecil alokasinya, kedepan saya akan memaksimalkan anggaran biaya untuk bimbingan konseling.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

TRANSKRIP WAWANCARA

“Manajemen Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Kinerja Guru

Bimbingan Konseling di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan”

- Narasumber : Koordinator Bimbingan Konseling MAN 3 Medan
- Nama : Rezeki Amalia, S.Psi
- Hari/Tanggal : Rabu, 18 Januari 2023
- Waktu : 09.00-10.00 Wib
- Tempat : Ruangan Bimbingan Konseling
- PEN : *Assalamualaikum Ibu, selamat pagi bu, Mohon maaf mengganggu waktu dan aktivitas Ibu.*
- RA : *Walaikumsalam. Tidak, baiklah kira-kira apa yang bisa saya bantu Pak?*
- PEN : *Saya Heru Hermawan, sebagai mahasiswa S3 Manajemen Pendidikan Islam UIN Sumatera Utara Medan, sedang melakukan penelitian disertasi disini. Apakah saya boleh melakukan wawancara dengan Ibu?*
- RA : *Boleh, silahkan Pak!*
- PEN : *Bagaimana pelaksanaan manajemen bimbingan konseling dalam meningkatkan kinerja guru bimbingan konseling di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan ?*
- RA : *Mengenai pelaksanaan manajemen bimbingan dan konseling, maka ada beberapa hal yang sebelumnya kami siapkan, yaitu menetapkan program bimbingan konseling yang dijabarkan menurut alokasi waktu pada setiap tahun, semester, bulanan, minggan dan harian, selanjutnya menetapkan satuan layanan (satlan) dan satuan kegiatan pendukung (satkung) setiap kali akan melakukan kegiatan pelayanan kepada peserta didik, seperti bimbingan klasikal, konseling individu, konseling kelompok dan bimbingan kelompok. Jadi memang persiapannya ada banyak sekali, dan tidak boleh asal-asalan.*
- PEN : *Apakah ada pengembangan kompetensi untuk meningkatkan kinerja guru bimbingan konseling di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan?*
- RA : *Kami sebagai guru bimbingan konseling pertama sekali mengucapkan terimakasih kepada Ibu Kepala Madrasah*

Aliyah Negeri 3 Medan yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk mengembangkan kompetensi dan mensupport dalam berbagai kegiatan pengembangan karir guru bimbingan konseling. Tentunya ini menjadi amanah dan kepercayaan kepada kami untuk benar-benar memanfaatkan semua kegiatan yang berdampak pada pengembangan kompetensi guru. Mulai dari kegiatan MGBK, KKG dan beberapa jenis kegiatan pendidikan, pelatihan dan workshop pengembangan kompetensi guru bimbingan konseling.

PEN : *Apakah perencanaan dan penyusunan program bimbingan konseling di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan sudah sesuai dengan visi-misi madrasah dan sesuai dengan kebutuhan siswa ?*

RA : Dalam menyusun program perencanaan bimbingan dan konseling, karna yang ditangani itu manusia, maka beda dengan guru mapel, memang sama siswa yang ditangani, tapi guru mata pelajaran lebih kemateri kalau bimbingan konseling lebih ke penanganannya, pengarahannya, jadi kita bikin angket kebutuhan siswa atau alat ungkap masalah sebagai dasar bagaimana kita bekerja karna yang dikerjakan bimbingan konseling itu sesuai dengan kebutuhan siswa. Jadi masalah anak-anak itu apa, jadi diungkap dulu dan di presentase seberapa penting kah permasalahan anak, yang tinggi persentasenya itu yang akan dilaksanakan. Misal: siswa kesulitan beradaptasi, siswa keseulitan dalam belajar, siswa kesulitan dalam menentukan karir, siswa kesulitan dalam memilih study lanjut, dan permasalahan terhadap norma.

PEN : *Bagaimana penetapan tugas guru bimbingan konseling di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan?*

RA : Penetapan tugas yang kami lakukan bertujuan untuk mempermudah kami didalam melakukan pelaksanaan pemberian layanan, sehingga kami bertiga dapat mengetahui tugas kami masing-masing. Saya melakukan pelaksanaan pemberian pelayanan bimbingan konseling untuk siswa kelas XII, Ibu Widya kelas XI dan Bapak Taufik kelas X. Dalam hal pembagian tugas ini yang kami lakukan adalah memberikan layanan konseling individu, konseling klasikal, konseling kelompok dan konseling karir untuk meningkatkan motivasi berprestasi siswa.

PEN : *Bagaimana struktur organisasi guru bimbingan dan konseling di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan?*

RA : Dalam struktur pengorganisasian layanan bimbingan dan konseling di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan yang

menjadi penanggung jawab seluruh kegiatan adalah kepala Madrasah. Kepala Madrasah merupakan pemegang kebijaksanaan dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling. Koordinator guru bimbingan dan konseling dan personil guru guru bimbingan dan konseling sebagai pelaksana layanan bimbingan dan konseling bekerjasama untuk menyusun dan melaksanakan program layanan. Setelah menyusun perencanaan program layanan bimbingan dan konseling kemudian dikonsultasikan dengan kepala madrasah dan pihak-pihak terkait (*stakeholder*) dalam proses layanan, kemudian dilakukan pengkoordinasian dengan semua personel sekolah yang dilakukan pada awal tahun ajaran baru.

PEN : *Apa saja fasilitas sarana dan prasarana dan biaya yang sudah diberikan oleh Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan dalam mendukung pelaksanaan manajemen bimbingan dan konseling?*

RA : Berbicara masalah fasilitas bimbingan konseling di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan sudah cukup baik, karena sudah ada ruangan bimbingan konseling sendiri, sudah ada fasilitas meja guru bimbingan konseling, kursi, print, dispenser, lemari tempat penyimpanan data bimbingan konseling, dan buku-buku pendukung bimbingan konseling. Untuk biaya kegiatan bimbingan konseling di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan itu biasanya kondisional saja ketika ada pelatihan atau kegiatan bimbingan konseling, tetapi di awal semester ada biaya yang diberikan oleh madrasah untuk pembelian alat tulis bimbingan konseling.

PEN : *Bagaimana sistem pelaksanaan evaluasi manajemen bimbingan konseling yang dilakukan guru bimbingan konseling? Apakah terlibat langsung dalam evaluasi manajemen bimbingan konseling tersebut?*

RA : Evaluasi layanan bimbingan konseling di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan dilakukan di akhir semester, biasanya kami membuat laporan kegiatan bimbingan konseling selama satu semester, kemudian nanti terlihatlah kegiatan apa saja yang terlaksana dan tidak terlaksana, dan kegiatan apa saja yang memberikan dampak positif untuk perkembangan diri siswa. Hasil evaluasi ini juga kami laporkan kepada Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah, dan seluruh guru-guru agar mereka mengetahui hasil dari seluruh kegiatan bimbingan dan konseling, dan meminta masukan untuk kegiatan bimbingan dan konseling lebih baik lagi kedepannya.

- PEN : *Apakah guru bimbingan konseling melakukan kegiatan sosialisasi program bimbingan konseling di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan?*
- RA : Kegiatan sosialisasi program bimbingan konseling yang dilakukan oleh guru bimbingan konseling itu dilakukan pada saat awal tahun ajaran baru, sebelum kegiatan proses pembelajaran kita biasanya mengadakan rapat semua guru-guru untuk menjelaskan program pembelajarannya masing-masing, maka guru bimbingan konseling juga menjelaskan program kegiatannya agar semua guru-guru di madrasah dapat mengetahuinya. Kegiatan sosialisasi juga biasanya dalam penerimaan siswa baru, MOS atau MPLS, disitu ada waktu kami guru bimbingan konseling diberikan tanggung jawab bagaimana siswa mengenal lingkungan madrasah, kedisiplinan dan tata tertib madrasah.
- PEN : *Apakah guru bimbingan konseling melakukan kegiatan koordinasi dengan seluruh stakeholders madrasah dan orang tua siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan?*
- RA : Iya, saya selaku guru bimbingan konseling selalu melakukan koordinasi di madrasah. Koordinasi dan kerjasama ini sangat penting untuk keberhasilan program bimbingan konseling, sehingga kami dari bimbingan konseling Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan sudah melakukan koordinasi dan kerjasama dengan seluruh pihak, seperti pimpinan madrasah, guru-guru madrasah, wali kelas, guru mata pelajaran, orang tua siswa, dan psikolog atau psikiater. Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kami bekerjasama dengan pihak bimbingan belajar yang datang ke madrasah memberikan pengetahuan dan wawasan tambahan kepada siswa.
- PEN : *Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dari pelaksanaan manajemen bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kinerja guru bimbingan konseling di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan?*
- RA : Menurut saya faktor pendukung dari pelaksanaan manajemen bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kinerja guru bimbingan konseling di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan ini adalah semangat guru-guru bimbingan konseling dalam memberikan pelayanan kepada siswa di madrasah. Selanjutnya penghambatnya adalah kekurangan fasilitas dan sarana prasarana di ruangan konseling, karena anggaran biaya bimbingan konseling di madrasah ini sangat kecil alokasinya, kedepan saya akan memaksimalkan anggaran biaya untuk bimbingan konseling.

TRANSKRIP WAWANCARA

‘Manajemen Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Kinerja Guru

Bimbingan Konseling di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan’’

- Narasumber : Guru Bimbingan Konseling MAN 3 Medan
- Nama : Sri Widya Astuti, S.Pd.I., M.Psi
- Hari/Tanggal : Kamis, 19 Januari 2023
- Waktu : 10.00-11.00 Wib
- Tempat : Ruang Bimbingan Konseling
- PEN : *Assalamualaikum Ibu, selamat pagi bu, Mohon maaf mengganggu waktu dan aktivitas Ibu.*
- SWA : *Walaikumsalam. Tidak, baiklah kira-kira apa yang bisa saya bantu Pak?*
- PEN : *Saya Heru Hermawan, sebagai mahasiswa S3 Manajemen Pendidikan Islam UIN Sumatera Utara Medan, sedang melakukan penelitian disertasi disini. Apakah saya boleh melakukan wawancara dengan Ibu?*
- SWA : *Boleh, silahkan Pak!*
- PEN : *Bagaimana pelaksanaan manajemen bimbingan konseling dalam meningkatkan kinerja guru bimbingan konseling di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan ?*
- SWA : *Mengenai pelaksanaan manajemen bimbingan dan konseling, maka ada beberapa hal yang sebelumnya kami siapkan, yaitu menetapkan program bimbingan konseling yang dijabarkan menurut alokasi waktu pada setiap tahun, semester, bulanan, minggan dan harian, selanjutnya menetapkan satuan layanan (satlan) dan satuan kegiatan pendukung (satkung) setiap kali akan melakukan kegiatan pelayanan kepada peserta didik, seperti bimbingan klasikal, konseling individu, konseling kelompok dan bimbingan kelompok. Jadi memang persiapannya ada banyak sekali, dan tidak boleh asal-asalan.*
- PEN : *Apakah ada pengembangan kompetensi untuk meningkatkan kinerja guru bimbingan konseling di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan?*
- SWA : *Banyak kegiatan yang dilakukan dalam hal pengembangan kompetensi dan peningkatan kinerja guru*

bimbingan konseling di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan. Diantaranya adalah kegiatan pelatihan kurikulum merdeka dan kegiatan MGBK dan MGMP. Saya sebagai guru bimbingan konseling merasa sangat terbantu dengan dilaksanakannya kegiatan ini. Menambah ilmu pengetahuan dan membuka wawasan kita bagi guru bimbingan konseling. Karena bukan hanya kemampuan kita dalam mengajar yang didahulukan, tetapi butuh juga pembaharuan informasi dan wawasan lainnya. Guru yang professional diharapkan mampu meningkatkan kinerjanya mendidik siswa agar lebih berkualitas dan harapannya akan keluar pula generasi-generasi yang berkualitas.

PEN : *Apakah perencanaan dan penyusunan program bimbingan konseling di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan sudah sesuai dengan visi-misi madrasah dan sesuai dengan kebutuhan siswa ?*

SWA : Untuk melakukan penyusunan program bimbingan konseling paling utama adalah melakukan analisis kebutuhan siswa di madrasah, biasanya kami mengumpulkan semua data tentang siswa, baik data personal, latar belakang keluarga, lingkungan sosial dan data-data lainnya, selanjutnya melakukan analisis kebutuhan siswa dengan menggunakan Alat Ungkap Masalah (AUM) atau AKPD (Angket Kebutuhan Peserta Didik) sehingga terlihat apa saja yang dibutuhkan siswa dalam proses belajarnya. Setelah sudah kami mendapatkan analisis kebutuhannya, selanjutnya akan kami tuliskan ke program bimbingan konseling”.

PEN : *Bagaimana penetapan tugas guru bimbingan konseling di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan?*

SWA : Penetapan tugas yang kami lakukan bertujuan untuk mempermudah kami didalam melakukan pelaksanaan pemberian layanan, sehingga kami bertiga dapat mengetahui tugas kami masing-masing. Saya melakukan pelaksanaan pemberian pelayanan bimbingan konseling untuk siswa kelas XI, Ibu Amel kelas XII dan Bapak Taufik kelas X. Dalam hal pembagian tugas ini yang kami lakukan adalah memberikan layanan konseling individu, konseling klasikal, konseling kelompok dan konseling karir untuk meningkatkan motivasi berprestasi siswa.

PEN : *Bagaimana struktur organisasi guru bimbingan dan konseling di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan?*

SWA : Struktur pengorganisasian bimbingan dan konseling di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan sudah dilakukan. Struktur BK juga terdapat di ruangan BK. Manajer utama

xialah Kepala Madrasah, kemudian Koordinator bimbingan dan konseling di pegang oleh Ibu Rezeki Amalia, dan anggota guru bimbingan dan konseling ialah saya sendiri, dan Bapak Taufik Din Meurizka”

PEN : *Apa saja fasilitas sarana dan prasarana dan biaya yang sudah diberikan oleh Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan dalam mendukung pelaksanaan manajemen bimbingan dan konseling?*

SWA : Berbicara masalah fasilitas bimbingan konseling di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan sudah cukup baik, karena sudah ada ruangan bimbingan konseling sendiri, sudah ada fasilitas meja guru bimbingan konseling, kursi, print, dispenser, lemari tempat penyimpanan data bimbingan konseling, dan buku-buku pendukung bimbingan konseling. Untuk biaya kegiatan bimbingan konseling di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan itu biasanya kondisional saja ketika ada pelatihan atau kegiatan bimbingan konseling, tetapi di awal semester ada biaya yang diberikan oleh madrasah untuk pembelian alat tulis bimbingan konseling.

PEN : *Bagaimana sistem pelaksanaan evaluasi manajemen bimbingan konseling yang dilakukan guru bimbingan konseling? Apakah terlibat langsung dalam evaluasi manajemen bimbingan konseling tersebut?*

SWA : Evaluasi layanan bimbingan konseling di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan dilakukan untuk mengetahui keberhasilan manajemen layanan bimbingan dan konseling di madrasah. Dengan evaluasi ini dapat kita ketahui apakah pelaksanaan manajemen layanan bimbingan dan konseling yang sudah diterapkan tersebut efektif dan membawa dampak positif terhadap perkembangan peserta didik yang sudah mendapatkan layanan bimbingan dan konseling. Evaluasi ditunjukkan kepada perolehan peserta didik yang menjalani layanan bimbingan dan konseling di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan yang meliputi pengetasan masalah dan perkembangan dan konseling.

PEN : *Apakah guru bimbingan konseling melakukan kegiatan sosialisasi program bimbingan konseling di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan?*

SWA : Kegiatan sosialisasi program bimbingan konseling yang dilakukan oleh guru bimbingan konseling itu dilakukan pada saat awal tahun ajaran baru, sebelum kegiatan proses pembelajaran kita biasanya mengadakan rapat semua guru-guru untuk menjelaskan program pembelajarannya masing-masing, maka guru bimbingan konseling juga menjelaskan

program kegiatannya agar semua guru-guru di madrasah dapat mengetahuinya. Kegiatan sosialisasi juga biasanya dalam penerimaan siswa baru, MOS atau MPLS, disitu ada waktu kami guru bimbingan konseling diberikan tanggung jawab bagaimana siswa mengenal lingkungan madrasah, kedisiplinan dan tata tertib madrasah.

PEN : *Apakah guru bimbingan konseling melakukan kegiatan koordinasi dengan seluruh stakeholders madrasah dan orang tua siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan?*

SWA : Kami dari guru bimbingan konseling di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan selalu berusaha berkoordinasi dan menjaga komunikasi yang baik, melalui diskusi maupun musyawarah baik dengan pihak eksternal madrasah yaitu orang tua siswa. Siswa yang memiliki permasalahan di madrasah kami panggil untuk berdiskusi mengenai permasalahan anaknya, tidak hanya siswa yang memiliki permasalahan, kami juga memanggil orang tua siswa dalam pengambilan keputusan perguruan tinggi anaknya dan perkembangan belajarnya, bahkan ketika kami melakukan kunjungan ke rumah, kami selalu berusaha untuk berkomunikasi secara santai dan penuh kekeluargaan dengan orang tua atau wali siswa.

PEN : *Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dari pelaksanaan manajemen bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kinerja guru bimbingan konseling di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan?*

SWA : Menurut saya faktor pendukung dari pelaksanaan manajemen bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kinerja guru bimbingan konseling di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan ini adalah semangat guru-guru bimbingan konseling dalam memberikan pelayanan kepada siswa di madrasah. Selanjutnya penghambatnya adalah kekurangan fasilitas dan sarana prasarana di ruangan konseling, karena anggaran biaya bimbingan konseling di madrasah ini sangat kecil alokasinya, kedepan saya akan memaksimalkan anggaran biaya untuk bimbingan konseling.

TRANSKRIP WAWANCARA

‘Manajemen Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Bimbingan Konseling di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan’

- Narasumber : Guru Bimbingan Konseling MAN 3 Medan
- Nama : Taufiq Din Meuriska, S.Pd
- Hari/Tanggal : Jumat, 20 Januari 2023
- Waktu : 08.00-09.00 Wib
- Tempat : Ruang Bimbingan Konseling
- PEN : *Assalamualaikum Bapak, selamat pagi Pak, Mohon maaf mengganggu waktu dan aktivitas Bapak.*
- TDM : *Walaikumsalam. Tidak, baiklah kira-kira apa yang bisa saya bantu Pak?*
- PEN : *Saya Heru Hermawan, sebagai mahasiswa S3 Manajemen Pendidikan Islam UIN Sumatera Utara Medan, sedang melakukan penelitian disertasi disini. Apakah saya boleh melakukan wawancara dengan Bapak?*
- TDM : *Boleh, silahkan Pak!*
- PEN : *Bagaimana pelaksanaan manajemen bimbingan konseling dalam meningkatkan kinerja guru bimbingan konseling di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan ?*
- TDM : *Pelaksanaan manajemen bimbingan dan konseling di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan menurut saya yaitu dengan adanya kegiatan perencanaan program bimbingan konseling, pengorganisasian atau struktur bimbingan konseling, pelaksanaan program kegiatan bimbingan konseling seperti bidang bimbingan pribadi, belajar, sosial dan karir, selanjutnya ada evaluasi pelaksanaan manajemen bimbingan konseling dengan adanya rapat rutunitias dengan stakeholders madrasah, pelaporan kegiatan dan tindak lanjut’.*
- PEN : *Apakah ada pengembangan kompetensi untuk meningkatkan kinerja guru bimbingan konseling di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan?*
- TDM : *Ada, banyak kegiatan yang dilakukan dalam hal pengembangan kompetensi dan peningkatan kinerja guru bimbingan konseling di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan.*

Diantaranya adalah kegiatan pelatihan kurikulum merdeka, kegiatan MGBK dan MGMP, pelatihan, dan seminar bimbingan konseling.

PEN : *Apakah perencanaan dan penyusunan program bimbingan konseling di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan sudah sesuai dengan visi-misi madrasah dan sesuai dengan kebutuhan siswa ?*

TDM : “Saya selalu membuat program BK dan nasehat menjelang tahun ajaran baru, agar program dilaksanakan dengan baik dan disetujui oleh kepala sekolah, dewan guru, terutama guru bimbingan dan konseling. Analisis kebutuhan siswa ini kami lakukan di awal semester ganjil atau tahun ajaran baru. Data analisis kebutuhan siswa ini sangat penting diketahui oleh guru bimbingan konseling agar bisa mengetahui proses pelayanan bimbingan konseling seperti apa yang sesuai dengan kebutuhan mereka, layanan konseling individu, layanan konseling kelompok, layanan bimbingan klasikal, atau layanan bimbingan karir”.

PEN : *Bagaimana penetapan tugas guru bimbingan konseling di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan?*

TDM : Penetapan tugas yang kami lakukan bertujuan untuk mempermudah kami didalam melakukan pelaksanaan pemberian layanan, sehingga kami bertiga dapat mengetahui tugas kami masing-masing. Saya melakukan pelaksanaan pemberian pelayanan bimbingan konseling untuk siswa kelas X, Ibu Widya kelas XI, dan Ibu Amel kelas XII. Dalam hal pembagian tugas ini yang kami lakukan adalah memberikan bimbingan dalam bidang pribadi, sosial, belajar dan karir dan memberikan layanan konseling individu, konseling klasikal, dan konseling kelompok.

PEN : *Bagaimana struktur organisasi guru bimbingan dan konseling di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan?*

TDM : Struktur pengorganisasian bimbingan dan konseling di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan sudah dilakukan. Struktur BK juga terdapat di ruangan BK. Manajer utama ialah Kepala Madrasah, kemudian Koordinator bimbingan dan konseling di pegang oleh Ibu Rezeki Amalia, dan anggota guru bimbingan dan konseling ialah saya sendiri, dan Ibu Widya Sri Astuti”

PEN : *Apa saja fasilitas sarana dan prasarana dan biaya yang sudah diberikan oleh Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan dalam mendukung pelaksanaan manajemen bimbingan dan konseling?*

- TDM : Berbicara masalah fasilitas bimbingan konseling di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan sudah cukup baik, karena sudah ada ruangan bimbingan konseling sendiri, sudah ada fasilitas meja guru bimbingan konseling, kursi, print, dispenser, lemari tempat penyimpanan data bimbingan konseling, dan buku-buku pendukung bimbingan konseling. Untuk biaya kegiatan bimbingan konseling di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan itu biasanya kondisional saja ketika ada pelatihan atau kegiatan bimbingan konseling, tetapi di awal semester ada biaya yang diberikan oleh madrasah untuk pembelian alat tulis bimbingan konseling.
- PEN : *Bagaimana sistem pelaksanaan evaluasi manajemen bimbingan konseling yang dilakukan guru bimbingan konseling? Apakah terlibat langsung dalam evaluasi manajemen bimbingan konseling tersebut?*
- TDM : Evaluasi layanan bimbingan konseling di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan dilakukan untuk mengetahui keberhasilan manajemen layanan bimbingan dan konseling di madrasah. Dengan evaluasi ini dapat kita ketahui apakah pelaksanaan manajemen layanan bimbingan dan konseling yang sudah diterapkan tersebut efektif dan membawa dampak positif terhadap perkembangan peserta didik yang sudah mendapatkan layanan bimbingan dan konseling. Evaluasi ditunjukkan kepada perolehan peserta didik yang menjalani layanan bimbingan dan konseling di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan yang meliputi pengetasan masalah dan perkembangan dan konseling.
- PEN : *Apakah guru bimbingan konseling melakukan kegiatan sosialisasi program bimbingan konseling di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan?*
- TDM : Kegiatan sosialisasi program bimbingan konseling yang dilakukan oleh guru bimbingan konseling itu dilakukan pada saat awal tahun ajaran baru, sebelum kegiatan proses pembelajaran kita biasanya mengadakan rapat semua guru-guru untuk menjelaskan program pembelajarannya masing-masing, maka guru bimbingan konseling juga menjelaskan program kegiatannya agar semua guru-guru di madrasah dapat mengetahuinya. Kegiatan sosialisasi juga biasanya dalam penerimaan siswa baru, MOS atau MPLS, disitu ada waktu kami guru bimbingan konselingh diberikan tanggung jawab bagaimana siswa mengenal lingkungan madrasah, kedisiplinan dan tata tertib madrasah.
- PEN : *Apakah guru bimbingan konseling melakukan kegiatan kerjasama dengan seluruh stakeholders madrasah, orang*

tua siswa, dan instansi terkait di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan?

TDM : “Selama saya mengajar selaku guru bimbingan konseling sesuatu hal nya tidak akan bisa berjalan jika tidak ada koordinasi yang baik, koordinasi dengan *stakeholder* itu sudah cukup baik kami lakukan selama ini. Ibu kepala madrasah selalu kami libatkan dalam kegiatan bimbingan konseling dan pengambilan keputusan, begitu juga dengan wali kelas dan guru mata pelajaran. Kami selalu minta masukan ataupun usulan dari bapak dan ibu guru dalam penyusunan program bimbingan konseling. Untuk memperoleh data awal tentang siswa kami melibatkan guru tata usaha, bahkan pada saat ada pertemuan antara pihak kita dengan komite dan orang tua siswa, kami juga lakukan komunikasi”.

PEN : *Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dari pelaksanaan manajemen bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kinerja guru bimbingan konseling di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan?*

TDM : Menurut saya faktor pendukung dari pelaksanaan manajemen bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kinerja guru bimbingan konseling di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan ini adalah semangat guru-guru bimbingan konseling dalam memberikan pelayanan kepada siswa di madrasah. Selanjutnya penghambatnya adalah kekurangan fasilitas dan sarana prasarana di ruangan konseling, karena anggaran biaya bimbingan konseling di madrasah ini sangat kecil alokasinya, kedepan saya akan memaksimalkan anggaran biaya untuk bimbingan konseling.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

LAMPIRAN V

HASIL KEGIATAN OBSERVASI

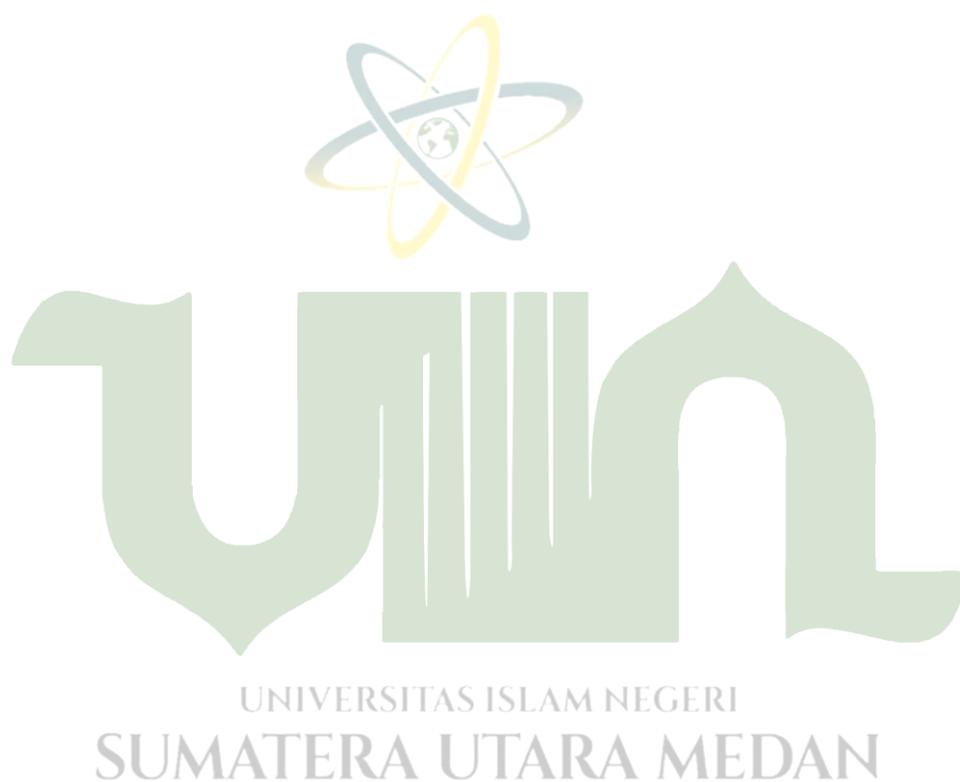
Hari/Tanggal : Selasa/10 Januari 2023
Pukul : 08.00 s.d 11.00 Wib
Lokasi Penelitian : Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan
Peneliti : Heru Hermawan
Jenis Observasi : Langsung
Objek Observasi : Aktivitas Pelaksanaan Manajemen Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Bimbingan Konseling
Lokasi Observasi : Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan
Ruang Bimbingan Konseling
Instrumen Penelitian : Rezeki Amalia, S.Psi
Bersangkutan Sri Widya Astuti, S.Pd.I
Taufiq Din Meuriska, S.Pd

No	Aspek yang diobservasi	Hasil Observasi
1	Mengamati aktivitas pengembangan kompetensi guru bimbingan konseling di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan	Terlihat guru bimbingan konseling sudah melaksanakan kegiatan pengembangan kompetensi guru bimbingan konseling dengan mengikuti kegiatan seminar bimbingan konseling, <i>workshop</i> , penulisan karya ilmiah dan mengikuti kegiatan MGBK. MGBK adalah musyawarah guru bimbingan konseling yang sebagai asosiasi atau himpunan guru bimbingan konseling memegang peranan strategis untuk meningkatkan dan memperkuat kompetensi guru bimbingan konseling melalui diskusi dan pelatihan. Peran utamanya adalah memfasilitasi guru bimbingan konseling dalam bidang studi yang sama melaksanakan <i>sharing</i> ilmu, wawasan, pendapat dan pengalaman. Selanjutnya guru bimbingan konseling juga dilibatkan dalam kegiatan UKG, UKG merupakan salah satu cara untuk memberikan layanan

		<p>pembinaan pengembangan profesi yang baik. UKG berfungsi sebagai pemetaan kompetensi guru. Pembinaan dan pengembangan profesi guru dapat dilakukan secara efektif jika berbasis pada pemetaan kompetensi guru</p>
2	<p>Mengamati aktivitas pelaksanaan program bimbingan konseling di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan</p>	<p>Terlihat guru bimbingan konseling sudah melaksanakan kegiatan program bimbingan konseling yang telah disusun sebelumnya dari hasil analisis kebutuhan siswa. Program bimbingan konseling terdapat beberapa kegiatan yang akan dilaksanakan yaitu bimbingan klasikal dan bimbingan individual. Bimbingan klasikal adalah bimbingan yang memberikan informasi di dalam kelas yang diselenggarakan oleh guru bimbingan konseling sehingga siswa memperoleh pemahaman-pemahaman tentang berbagai hal yang diperlukannya untuk menentukan tujuan yang dikehendaki. Cara penyampaian biasa dilakukan dengan ceramah, tanya jawab dan diskusi. Bimbingan individual adalah layanan yang diselenggarakan oleh konselor terhadap seorang klien secara langsung dengan cara bertatap muka, dalam rangka pengentasan masalah pribadi klien. Bimbingan individual adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan melalui wawancara konseling oleh seorang ahli (konselor) kepada individu yang sedang mengalami sesuatu masalah (klien) yang bermuara pada teratasinya masalah yang dihadapi klien.</p>
3	<p>Mengamati aktivitas sosialisasi guru bimbingan konseling di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan</p>	<p>Terlihat guru bimbingan konseling sudah melaksanakan kegiatan sosialisasi program bimbingan konseling di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan. Kegiatan Sosialisasi program bimbingan konseling dilakukan di awal semester dan diawal tahun ajaran baru kepada seluruh guru-guru madrasah, sosialisasi terutama tentang penjelasan program bimbingan konseling yang akan dilakukan oleh guru bimbingan selama satu semester kedepan, agar semua guru-guru di madrasah dapat mengetahui program dan</p>

		kegiatan bimbingan konseling. Kegiatan sosialisasi program bimbingan konseling biasanya juga dilakukan kepada siswa baru seperti kegiatan di MOS atau MPLS, untuk mengenal lingkungan madrasah, menjelaskan mengenai kedisiplinan siswa, dan tata tertib madrasah.
4	Mengamati aktivitas koordinasi guru bimbingan konseling di kelas Madrasah Aliyah Negeri 3	Terlihat guru bimbingan konseling sudah melaksanakan kegiatan koordinasi ke seluruh <i>stakeholders</i> di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan, yaitu dengan pimpinan madrasah, seperti Kepala Madrasah dan Wakil Kepala Madrasah untuk berdiskusi program-program bimbingan konseling yang akan dilaksanakan, guru bimbingan konseling juga melakukan koordinasi dan membangun kerjasama dengan guru Wali Kelas dan Guru Mata Pelajaran untuk mendapatkan data kebutuhan belajar siswa dan permasalahan yang dialami siswa di madrasah, dan guru bimbingan konseling juga harus melakukan koordinasi dan membangun kerjasama dengan orang tua siswa untuk mendapatkan informasi mengenai data diri siswa, latarbelakang keluarga siswa, dan kebutuhan atau permasalahan pribadi siswa. Kegiatan koordinasi yang dilakukan guru bimbingan konseling sangat penting dan mendukung dalam keberhasilan program bimbingan konseling di madrasah.
5	Mengamati aktivitas rapat Evaluasi guru bimbingan konseling di kelas Madrasah Aliyah Negeri 3	Terlihat guru bimbingan dan konseling setiap akhir semester melakukan rapat evaluasi program bimbingan konseling bersama kepala madrasah, wakil kepala madrasah, guru wali kelas, guru mata pelajaran dan guru lainnya di madrasah untuk membicarakan secara bersama-sama keberhasilan dan kelemahan program bimbingan konseling yang telah dijalankan. Pelaksanaan evaluasi manajemen bimbingan konseling di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan dilakukan untuk mengetahui keberhasilan manajemen layanan bimbingan dan konseling di

		madrasah. Dengan evaluasi ini dapat diketahui apakah pelaksanaan manajemen bimbingan konseling yang sudah diterapkan tersebut efektif dan membawa dampak positif terhadap perkembangan peserta didik yang sudah mendapatkan layanan bimbingan dan konseling.
--	--	--



LAMPIRAN VI

LEMBAR DOKUMENTASI

Manajemen Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Bimbingan Konseling di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan

Nama Organisasi : Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan
Tempat : Jl Pertahanan No 99 Patumbak
Deskripsi Situasi : Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan

No	Dokumen dan aspek yang dianalisis	Hasil cek dokumen (V)	
		Ada	Tidak
1	Dokumen Program Bimbingan Konseling Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan	V	
2	Dokumen Silabus dan Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL) Bimbingan Konseling Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan	V	
3	Dokumen Surat Keputusan Penetapan Tugas Guru Bimbingan Konseling di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan	V	
4	Dokumen Jadwal Layanan Bimbingan Konseling di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan	V	

LAMPIRAN VII

DOKUMENTASI PENELITIAN







LAMPIRAN VIII

SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Willem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B-5950/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/04/2022

19 April 2022

Lampiran : -

Hal : Izin Riset

Yth. Bapak/Ibu Kepala MAN 3 MEDAN

Assalamulaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar DOKTOR Strata Tiga (S3) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan adalah menyusun Disertasi, kami tugaskan mahasiswa:

Nama : Heru Hermawan
NIM : 0334203022
Tempat/Tanggal Lahir : Perkebunan Blah, 15 Desember 1994
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Semester : IV (Empat)
Alamat : DESA PANGKATAN, KEL. PANGKATAN, KEC. PANGKATAN, KAB. LABUHANBATU, PROV. SUMATERA UTARA Kelurahan PANGKATAN Kecamatan PANGKATAN

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Jl. Pertahanan No.99, Sigara Gara, Kec. Patumbak, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Disertasi yang berjudul:

Manajemen Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Bimbingan Konseling di MAN 3 Medan

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 19 April 2022

a.n. DEKAN

Ketua Program Doktor Manajemen Pendidikan Islam



Dr. Khairuddin, M.Ag
NIP. 196407062014111001

LAMPIRAN IX

SURAT BALASAN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA MEDAN
MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 MEDAN
Jalan Pertahanan No. 99 Kel. Timbang Deli Kec. Medan Amplas Kode Pos 20361 Telp. 061 7879581
Pos-el : man3medan@yahoo.com Laman : www.man3medan.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-1215/Ma.01.11/KP.04.3/03/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan:

Nama : Dr. Nurkholidah, S.Pd.I., M.Pd

NIP : 197307252005012005

Jabatan : Kepala Madrasah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Heru Hermawan

NIM : 0334203022

Tempat/Tanggal Lahir : Perkebunan Bilah, 15 Desember 1994

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Semester : VI (Enam)

Alamat : Jl Lapangan, Gg Parto, Bandar Setia, Percut Sei Tuan, Deli Serdang

Menerangkan bahwa nama tersebut di atas telah melaksanakan penelitian di MAN 3 Medan dengan

judul disertasi "**Manajemen Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Kinerja Guru**

Bimbingan Konseling di MAN 3 Medan" untuk penyusunan disertasi di Universitas Islam

Negeri Sumatera Utara Medan, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

Demikian surat diperbuat, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 28 Maret 2023


Dr. NURKHOLIDAH, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 197307252005012005

LAMPIRAN X

SURAT KEPUTUSAN KEPALA MADRASAH TENTANG PENETAPAN TUGAS GURU BIMBINGAN KONSELING MAN 3 MEDAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA MEDAN
MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 MEDAN
Jalan Pertahanan No. 99 Kel. Timbang Deli Kec. Medan Amplas Kode Pos 20361 Telp. 061 7879581
Pos-el : man3medan@yahoo.com Laman : www.man3medan.sch.id

KEPUTUSAN KEPALA MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 MEDAN

Nomor: B-1215/Ma.01.11/KP.04.3/06/2022

Tentang

PENETAPAN TUGAS GURU BIMBINGAN KONSELING

- Menimbang : 1. Bahwa untuk kelancaran jalannya tugas-tugas dalam lingkungan Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan, dipandang perlu untuk penetapan guru bimbingan konseling.
2. Bahwa Saudara yang tersebut namanya dalam Lampiran Surat Keputusan ini dianggap mampu dan memenuhi syarat untuk menjalankan tugas tersebut.
- Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 1992 Tentang Tenaga Kependidikan.
2. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 370 Tahun 1993 tentang Madrasah Aliyah.
3. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 373 Tahun 1993 tentang Kurikulum Madrasah Aliyah.

MEMUTUSKAN

NO	NAMA	JABATAN	TUGAS BIMBINGAN
1	Rezeki Amalia, S.Psi	Koordinator BK	Kelas XII
2	Sri Widya Astuti S.Pd	Guru BK	Kelas XI
3	Taufiq Din Meuraksa, S.Pd	Guru BK	Kelas X

SALINAN disampaikan kepada :

1. Ka. Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara
2. Ka. Kantor Kementerian Agama Kota Medan
3. WKM di Lingkungan Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan
4. Komite Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan

KUTIPAN diberikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan diindahkan.

Ditetapkan di : Medan

Tanggal : 7 Agustus 2022



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Heru Hermawan, S.Pd.I., M.Pd lahir pada tanggal 15 Desember 1994 di Desa Perkebunan Bilah, Kec. Bilah Hilir, Kab. Labuhanbatu, Provinsi Sumatera Utara, penulis merupakan anak kedua dari orang tua Ayahanda Alm Supriono dan Ibunda Sulastri, S.Pd. Mengawali proses pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 116460 di Desa Kampung Bilah, Kec. Bilah Hilir, Kab. Labuhanbatu pada tahun 2000 selesai tahun 2006. Madrasah Tsanawiyah di Pondok Pesantren Modern Daar Uluum (PMDU) Kab. Asahan-Kisaran, pada tahun 2006 selesai tahun 2009. Madrasah Aliyah Negeri Rantauprapat, Kab. Labuhanbatu, pada tahun 2009 selesai tahun 2012. Melanjutkan studi S-1 di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Bimbingan Konseling Islam pada tahun 2012 dan selesai tahun 2016. Selanjutnya, melanjutkan pendidikan S-2 di Universitas Negeri Jakarta, Fakultas Ilmu Pendidikan, Program Studi Magister Bimbingan Konseling pada tahun 2016 dan selesai tahun 2019. Pada tahun 2020 sampai sekarang menjalani proses perkuliahan jenjang Strata Tiga (S-3) Pada Program Doktor Manajemen Pendidikan Islam di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

Menikah pada 14 Agustus Tahun 2021 dengan dengan Ara Yustiana, S.Pd.I., M.Pd, dan telah dikarunia seorang putra bernama Muhammad Irsyad Akbar Hermawan, yang kini berusia 1 tahun 6 bulan.

Pada tahun 2023 di angkat menjadi ASN PPPK di Kementerian Agama Kabupaten Deli Serdang. Pada tahun 2020 sampai sekarang aktif menjadi Dosen Tidak Tetap (DTT) di Program Studi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam (BKPI), Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sumatera Utara Medan dan sekarang juga aktif menjadi Dosen Tetap STIT Al-Ittihadiyah Labuhanbatu Utara.